

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan mengenai fenomena penggunaan pinjaman *online* di kalangan masyarakat kota Bandung. Adapun kesimpulan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Faktor pendorong masyarakat memilih pinjaman online dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat terdiri dari memenuhi kebutuhan pribadi sehari-hari, ingin memiliki tabungan, kebutuhan rumah tangga, gaji yang tidak mencukupi kebutuhan, membutuhkan biaya mendadak dan terdesak, merasa tergiur oleh kemewahan, merasa malu meminjam kepada orang lain, ingin membantu meringankan beban orang tua dan memenuhi tanggung jawab jabatan. Faktor eksternal dapat terdiri dari perekonomian yang belum stabil, menjaga hubungan agar tidak renggang dengan teman, keluarga yang tidak dapat membantu masalah perekonomian, adanya normalisasi lingkungan pergaulan, kurangnya pertolongan dari teman sebaya dan adanya pengaruh dari teman sesama pengguna pinjaman online.
2. Bentuk penggunaan pinjaman online di masyarakat dapat dikategorikan kedalam beberapa bentuk, diantaranya yaitu digunakan untuk kebutuhan primer seperti membeli makan dan minum dan biaya pembayaran kontrakan rumah. Digunakan untuk kebutuhan rumah tangga seperti membeli barang-barang rumah tangga, kulkas, TV, mesin cuci dan biaya belanja untuk masak. Digunakan untuk kebutuhan anak seperti membeli pampers, susu dan pakaian serta Biaya pengobatan anak. Digunakan untuk gaya hidup seperti membeli baju, sepatu, main dan nongkrong bersama teman, membeli HP dan kuota internet serta membeli skincare, dan jam tangan yang bermerek. Digunakan untuk keperluan kuliah seperti membeli buku, cetak laporan, dan membayar biaya perkuliahan. Digunakan untuk kebutuhan membayar utang.
3. Kondisi modal sosial masyarakat dalam kaitannya terhadap pemilihan penggunaan pinjaman online dapat dilihat dari tiga unsur, yaitu norma, kepercayaan dan jaringan sosial. Pertama, norma yang dimiliki oleh

Cindy Amelia, 2023

*FENOMENA PENGGUNAAN PINJAMAN ONLINE DI KALANGAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat dapat disimpulkan tidak tampak, bersifat longgar dan tidak mengikat masyarakat, sehingga mendorong mereka memiliki kebebasan dalam melakukan pinjaman online tanpa tekanan. Kedua, kepercayaan yang dimiliki masyarakat bersifat rendah antar setiap individu dan tidak tampak sehingga mendorong masyarakat melakukan pinjaman online. Ketiga, jaringan sosial yang dimiliki masyarakat cenderung tidak begitu luas, kurang memiliki hubungan dengan orang berpengaruh dalam ekonomi, namun komunikasi dan sosialisasi dikatakan aktif sebagai bentuk pertukaran informasi dan pengalaman sehingga mendorong masyarakat melakukan pinjaman online.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat berimplikasi kepada beberapa pihak yang berakaitan dengan hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut.

### **1. Bagi Pengguna Pinjaman Online**

Penelitian ini dapat membantu para pengguna pinjaman online untuk dapat mempertimbangkan kembali keputusannya untuk menggunakan jasa pinjaman online. Melalui hasil penelitian berupa faktor-faktor pendorong melakukan pinjaman online, pengguna aplikasi pinjaman online dapat lebih sadar kembali mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memutuskan seseorang melakukan pinjaman online, sehingga dengan hal tersebut pengguna dapat lebih mengantisipasi tindakannya. Kemudian melalui hasil penelitian berupa dampak pinjaman online, pengguna dapat mempertimbangkan lagi kerugian yang dapat diterima dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menggunakan pinjaman online secara bijak dan pentingnya memiliki modal sosial yang kuat sebagai bentuk kontrol diri untuk tidak melakukan pinjaman online.

### **2. Bagi Masyarakat Umum**

Penelitian ini dapat membantu masyarakat secara umum untuk terhindar dari jeratan atau jebakan pinjaman online yang memberikan kerugian yang sangat besar kepada penggunanya. Dengan penelitian ini, masyarakat dapat memiliki referensi informasi yang valid mengenai faktor-faktor pendorong pinjaman online, bentuk penggunaan pinjaman online, serta modal sosial yang dimiliki individu yang berkaitan dengan pinjaman online. Dengan adanya

gambaran tersebut maka masyarakat dapat lebih sadar tentang sistem pinjaman online beserta berbagai dampak yang dapat diterima.

### **3. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan, khususnya kebijakan pembatasan aplikasi pinjaman online dan memberikan pengawasan lebih terhadap aplikasi pinjaman online. Melihat banyaknya kerugian yang diterima oleh pengguna aplikasi pinjaman online, pengawasan terhadap aplikasi-aplikasi pinjaman online baik yang legal maupun ilegal harus ditingkatkan oleh pemerintah dan memberikan sanksi yang sah secara hukum. Pemerintah dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui berbagai media resmi mengenai aplikasi-aplikasi tertentu yang sudah memiliki legalitas, sehingga masyarakat dapat lebih selektif dan berhati-hati. Pemerintah dapat melakukan suatu kampanye mengenai pinjaman online ini sesuai pertimbangan kebaikan yang ada.

### **4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi**

Hasil penelitian dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam program studi pendidikan sosiologi untuk memahami dampak sosial dari penggunaan pinjaman online di kalangan masyarakat. Mereka dapat menganalisis perubahan pola hidup, perilaku konsumsi, dan efeknya terhadap kesejahteraan sosial. Program studi pendidikan sosiologi dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan program pemberdayaan masyarakat terkait dengan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, menghindari perangkap utang, dan pemahaman risiko pinjaman online. Selain itu, penelitian ini dapat membantu mata kuliah Sosiologi Media untuk menganalisis pengaruh media sosial didalam Masyarakat dalam kaitannya dengan pinjaman online dan modal sosial.

## **5.3. Rekomendasi**

### **1. Bagi Pengguna Pinjaman Online**

Berdasarkan penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pengguna pinjaman online adalah diharapkan para pengguna dapat memperhatikan secara detail mengenai isi perjanjian dan kesepakatan yang terdapat pada aplikasi agar tidak terjadi berbagai kasus yang tidak diinginkan. Kemudian, pengguna diharapkan agar dapat memiliki modal sosial yang kuat agar tidak terjerat

pada jebakan pinjaman online yang banyak merugikan masyarakat. Disamping itu, apabila pengguna tidak memiliki pilihan lain selain menggunakan pinjaman online maka diharapkan digunakan secara bijak untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang mendesak.

## **2. Bagi Masyarakat Umum**

Bagi masyarakat, diharapkan dapat menghindari dan mengantisipasi diri untuk tidak menggunakan pinjaman online. Disamping terdapat kemudahan dalam mengakses dan proses peminjamannya, ada banyak kerugian yang dapat diterima oleh pengguna, seperti keamanan data dan tindak kekerasan yang sewaktu-waktu dapat terjadi apabila pengguna melanggar perjanjian yang tertera pada berbagai aplikasi pinjaman online tersebut. Melakukan pinjaman online di aplikasi yang ada dapat memberikan beban dan tekanan ekonomi yang lebih panjang kepada masyarakat yang menggunakannya, sehingga diharapkan masyarakat dapat lebih sadar dan berhati-hati untuk tidak menggunakan pinjaman online.

## **3. Bagi Pemerintah**

Bagi pemerintah, dengan melihat berbagai kasus kekerasan dan ancaman yang diterima oleh masyarakat, aturan mengenai pinjaman online diharapkan dapat dipertimbangkan untuk ditegakan secara tegas dan adil. Pemerintah diharapkan dapat memberikan keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat dari berbagai ancaman dan data pribadi yang tersimpan dalam berbagai aplikasi pinjaman online. Pemerintah dapat memberikan pengawasan pada berbagai kebijakan, isi perjanjian dan ketentuan yang ada pada setiap aplikasi pinjaman online agar tidak merugikan masyarakat. Pemerintah juga harus memberlakukan sanksi yang sah dan tegas secara hukum bagi para pelanggar ketentuan pinjaman online, baik bagi debitur maupun kreditur. Dengan memiliki otoritas tertinggi, pemerintah dapat menghentikan akses aplikasi pinjaman online ilegal agar tidak digunakan masyarakat.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian mengenai fenomena ini juga dapat membuka peluang penelitian lebih lanjut tentang peran media sosial dalam mempengaruhi keputusan individu untuk menggunakan pinjaman online. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi

bagaimana media sosial mempengaruhi persepsi dan perilaku konsumen terkait dengan pinjaman online.